

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diambil, dan sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang tepat adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis data kualitatif, karena obyek dari penelitian ini merupakan suatu fenomena kenyataan sosial. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sanapiah Faisal (1999:20) bahwa penelitian deskriptif atau penelitian taksonomik atau penelitian eksplorasi dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah atau obyek yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan variabel yang ada. Karena itu pada penelitian deskriptif tidak dilakukan pengujian hipotesis untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori.

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan alasan agar peneliti dapat mendiskripsikan secara tertulis hasil penelitian yang dibuat. Dalam penelitian ini, penulis berusaha memberika jawaban secara tepat dan jelas mengenai sifat-sifat/keadaan, situasi/perkembangan objek yang diteliti. Dengan begitu peneliti dapat melihat dan menulis langsung fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian. Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini merupakan metode yang tepat untuk menjangkau permasalahan secara mendalam sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan Kinerja Dinas

Pendidikan Kota Malang untuk mencapai tujuan SKPD yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah kinerja Birokrasi yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Malang. Yaitu pada kinerja birokrasi pada Dinas Pendidikan Kota Malang. Sesuai dengan tujuan dalam RENSTRA Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2009-2014 yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan untuk pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas maka fokus yang saya ambil adalah menilai kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang untuk mencapai tujuan sesuai dengan RENSTRA Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini terkait dengan perumusan masalah atau tujuan penelitian tentang “Bagaimana kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan RENSTRA tahun 2009-2014”, dilihat dari indikator:

- A. Kebijakan, program dan anggaran yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan
- B. Kinerja Dinas Pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan yang telah dicapai, dilihat dari:
 1. Rasio guru per 100 murid
 2. Rasio guru/murid per kelas rata-rata
 3. Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4

4. Presentase angka pendidikan yang ditamatkan
5. Angka Partisipasi Kasar (APK)
6. Angka Partisipasi Murni (APM)
7. Angka Partisipasi Sekolah (APS)
8. Angka rata-rata lama sekolah
9. Pendidikan Usia Dini (PAUD)
10. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (perjenjang pendidikan)
11. Angka melek huruf
12. Angka Putus Sekolah (APS)
13. Angka Kelulusan Sekolah
14. Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs
15. Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA

C. Teknik Pemilihan Responden

Teknik pemilihan responden yang digunakan adalah teknik bola salju. Menurut Poerwandari dalam Salim (2006: 13) teknik bola salju adalah responden yang diambil dari informan kunci, kemudian ditambah dan diluaskan menurut informasi sampel pertama, begitu seterusnya. Penulis memilih teknik bola salju karena dalam penelitian nanti penulis akan mengambil data dari pihak kepala dinas untuk menanyakan data yang diambil, agar kemudian diarahkan kepada tingkatan dibawahnya untuk pengambilan data selanjutnya dan begitu seterusnya. Selain itu dengan teknik bola salju peneliti akan mendapat data secara runtut

mengenai pendapat dari responden yang mengetahui tentang keseluruhan data sampai pada responden yang mengetahui detail data yang diinginkan.

D. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan suatu penelitian, sedangkan situs penelitian adalah obyek yang akan dilakukan suatu penelitian. Pada penelitian ini lokasinya adalah Kota Malang, dengan situs penelitian di Dinas Pendidikan Kota Malang bagian Sekretariat. Bidang pendidikan dasar, bidang pendidikan menengah, bidang pendidikan non formal dan bidang fungsional kependidikan.

Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menetapkan pemilihan lokasi di Dinas Pendidikan Kota Malang dengan asumsi karena:

- 1) Dinas Pendidikan Kota Malang merupakan tempat dimana terdapat beberapa hal yang ada kaitannya dengan kinerja salah satu birokrasi pemerintah.
- 2) Dinas Pendidikan Kota Malang adalah lembaga yang berwenang untuk mengelola pendidikan di Kota Malang, yang mana Kota Malang ini terkenal dengan sebutan Kota Pendidikan.
- 3) Peneliti telah sering berkomunikasi dengan pegawai Dinas pendidikan Kota Malang karena pernah magang di instansi tersebut, sehingga dapat lebih mempermudah untuk melakukan penelitian.

E. Sumber Data

Semua data yang diperoleh melalui sumber dokumentasi merupakan informasi yang dapat dijadikan narasumber data, karena dianggap menguasai bidang permasalahan dan berhubungan erat dengan pelaksanaan seluruh kegiatan untuk mempermudah penyelesaian masalah dalam penelitian. Jenis sumber data yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung pada saat kita melakukan penelitian, sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang atau responden yang secara sengaja dipilih untuk memperoleh data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ialah:

a. Informan

Adapun narasumber atau informan yang dipilih untuk menjadi sumber data primer adalah:

1. Ibu Zubaidah selaku Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Malang
2. Ibu Trisnawati selaku Kepala bidang Fungsional Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Malang
3. Bapak Sudyono selaku Kepala sekolah SDN Penanggungungan Kota Malang

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikutip dari sumber-sumber tertentu yang digunakan sebagai pendukung data primer, sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang melengkapi serta memperkaya sumber data primer atau sumber data sekunder ini diperoleh dari data pendukung. Data sekunder yang merupakan sumber data yang akan melengkapi sumber data primer, antara lain:

- a. Dokumen atau lampiran
- b. Laporan pertanggungjawaban

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara atau Interview

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab langsung an terbuka dengan informan berdasarkan panduan wawancara yang disiapkan sebelumnya. Dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung dengan aparatur Dinas Pendidikan Kota Malang dan kepala sekolah dari sekolah di Kota Malang.

2. Observasi atau pengamatan

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan langsung maupun tidak langsung di situs penelitian. Dalam observasi peneliti melihat langsung pada situs penelitian tentang kinerja birokrasi pada Dinas Pendidikan Kota Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menghimpun berbagai informasi dari bahan dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang mendukung analisa. Dalam dokumentasi peneliti mengambil dokumen yang dibutuhkan langsung dari instansi yang diteliti yaitu Dinas Pendidikan Kota Malang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai cara untuk mempermudah memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri dalam mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga didapatkan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti secara representatif yang berguna sebagai bahan analisa.
2. Pedoman wawancara (*Interview guide*), yaitu berupa acuan pokok yang menjadi dasar dalam melakukan wawancara dengan pihak terkait (nara sumber), sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.
3. Catatan lapangan (*Field note*), yaitu catatan hasil pengamatan di lapangan yang terjadi, baik itu berupa wawancara maupun dokumentasi yang telah dibuat.
4. Perangkat penunjang, baik berupa perekam suara maupun kamera.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif penjabaran data yang diperoleh sangat diperlukan. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Menurut Miles & Huberman dalam Salim (2006:) bahwa proses analisis kualitatif dapat dilakukan dalam tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi. Disini peneliti mencari data yang diperlukan lalu kemudian dipilah untuk menemukan data yang dibutuhkan.

b. Penyajian data (*data display*)

Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Disini data yang diperoleh peneliti yang telah dipilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dan proporsisi. Selama penelitian masih berlangsung setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang

valid dan kokoh. Disini peneliti menarik kesimpulan langsung dari hasil temuan dalam penelitian.

Apabila analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, maka analisis data nya akan lebih banyak menggunakan kata-kata, data-data yang berupa angka dan tabel guna menunjang kelengkapan data dan peneliti harus mampu mengembangkan analisa yang obyektif dengan nilai ilmiah yang tinggi. Maka penulis memilih memakai jenis analisis data dari Miles & Huberman yang mengkaji tentang tiga hal dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penulis menganggap jenis analisi ini dapat mewakili hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam reduksi data penulis akan mengumpulkan semua data yang didapatkan di Dinas Pendidikan Kota Malang dan kemudian mengklasifikasikan data-data yang berkaitan dengan isi penelitian, yaitu tentang data pendidikan yang ada di Kota Malang. Dalam penyajian data penulis mendiskripsikan temuan-temuan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada aparatur Dinas Pendidikan Kota Malang maupun dari analisis dokumen yang didapatkan. Dalam penarikan kesimpulan penulis mengemukakan simpulan dari hasil temuannya, apakah baik atau buruk kinerja Dinas Pendidikan serta memberikan solusi terhadap kinerja yang telah diteliti.